

ABSTRAK

Perubahan iklim global telah meningkatkan kesadaran akan pentingnya pembangunan berkelanjutan yang turut mendorong perusahaan untuk beradaptasi melalui penggunaan alat keberlanjutan. Peranan alat tersebut sangat krusial guna mempertahankan eksistensi perusahaan melalui legitimasi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak 2 alat keberlanjutan berupa pengungkapan LSG yang diukur menggunakan skor pengungkapan LSG dari Bloomberg Terminal dan inovasi hijau melalui peringkat PROPER terhadap kinerja keuangan perusahaan sebagai cerminan atas kekuatan legitimasi perusahaan.

Dengan memanfaatkan data sekunder milik berbagai perusahaan nonkeuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 yang bersumber dari laporan tahunan serta data keuangan pada *database* Bloomberg, sebanyak 155 sampel data berhasil diperoleh melalui metode *purposive sampling* dan kemudian diolah menggunakan analisis regresi linier berganda.

Temuan empiris penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan LSG memperkuat legitimasi perusahaan sehingga berdampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan mereka. Sebaliknya, praktik inovasi hijau tidak menunjukkan dampak legitimasi signifikan pada kinerja keuangan dan malah cenderung berdampak negatif akibat minimnya komunikasi akan pengimplementasiannya di Indonesia.

Kata kunci: Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), Alat Keberlanjutan, Pengungkapan LSG, Inovasi Hijau, Kinerja Keuangan Perusahaan, Teori Legitimasi